

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu metode penelitian berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data atau masalah-masalah yang kongkrit dalam sebuah penelitian.¹

Objek penelitian yaitu Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Produk Pers Mahrusy Di Pondok Pesantren HM- Al Mahrusiyah Lirboyo. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara perinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi marketing dalam mendistribusikan suatu produk.²

Secara spesifik lebih bersifat kualitatif deskriptif, metode kualitatif deskriptif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikat data sedetail mungkin tentang objek yang diteliti, dalam hal ini untuk menggambarkan suatu metode pemasaran dalam mendistribusikan produk Pers Mahrusy.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999), h. 14.

² Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: P T. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 12.

B. Lokasi penelitian

Studi ini merupakan penelitian secara langsung atau terjun kelapangan langsung yang dilakukan di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kel. Lirboyo, Kec. Mojojoto, Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan memilih Pers Mahrusy sebagai suatu objek yang diteliti karena di sebabkan dua hal pertama, kemudahan dalam akses penelitian karena pandemi yang tidak memungkinkan santri untuk keluar. Kedua, kemudahan akses birokrasi dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai jenis penelitian ini, Peneliti dapat menggambarkan keadaan di kantor media Pers Mahrusy Lirboyo Kota Kediri sebagai instrumen pertama. oleh karena itu peneliti sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil yang akan diteliti berusaha untuk bisa memahami makna dari sebuah data yang diperoleh, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti disini berusaha untuk bisa memahami makna dari sebuah data atau hasil yang diteliti. Dan peneliti mutlak di perlukan Ketika penelitian terjun secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses penelitian karena peneliti berperan aktif secara langsung mewawancarai informasi dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.³ Peneliti hadir mendatangi beberapa narasumber untuk mengetahui Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omset Produk Pers Mahrusy Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo.

³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), h. 121.

sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang berwenang. Karena dalam penelitian ini nantinya akan di publikasikan, maka sangat perlu kejelasan kepada pihak yang berwenang, karena tidak semua data yang diinput itu di perbolehkan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk stastitik atau dalam bentuk lainya guna keperluan penelitian dimaksud.⁴

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kualitatif sedangkan dalam sumber data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang dihimpun oleh peneliti⁵. Adapun sumber primer penelitian ini adalah para tim marketing Majalah El-Mahrusy di Pers Mahrusy Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang dihimpun oleh tangan kedua.⁶ Atau data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain.⁷ Data ini berfungsi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: CV.AIFABETA, 2013), h, 24.

⁶ Riduwan, h, 24

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 208.

sebagai pelengkap data primer. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah data profil Pers Mahrusy Ponpes Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah pertama untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam pengumsspulan data menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk melihat langsung strategi pemasaran produk pers mahrusy pondok pesantren Lirboyo HM-Mahrusiyah.

2. Wawancara/ *interview*

Interview (wawancara) yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan informasi untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapny tentang permasalahan yang sedang diteliti.⁸ Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara kepada Ahmad Nahrowi (selaku pimpinan umum pers mahrusy), Sofa naila, Anisa miftakhulrohmah, Dinda iwan nursekha (Marketing & Adversiting Pers

⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Surveil* (Jakarta: Pustaka LP3ES, IKAPI, 2008), h.

Mahrusy), dan para anggot yang lain pers mahrusy pondok pesantren lirboyo HM Al-Mahrusiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya. Dalam dokumentasi Pers Mahrusy Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain. Ahmad Tanzeh menyatakan bahawa analisi data merupakan rangkaian kegiatan, penglompokkan, sistematisasi agar fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data merupakan upaya untuk menjawab rumusan yang peneliti tuangkan dalam fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek penelitian kualitatif berlangsung.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 175.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan)

Pada langkah ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Jadi penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.¹¹

1. *Credibility*, *Credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang digunakan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan keikutsertaa

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 69.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 366

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan disini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari oleh peneliti, kemudian memfokuskan pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, kemudian peneliti menggunakan sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.¹²

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu

¹² Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. h.330

kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.¹³

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi.

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya atau data yang diambil lebih akurat.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2011), h 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, sh.375.

f. Mengadakan *Member Check*

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.¹⁵

3. Dependability

Dependability juga disebut reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁶

H. Tahap -Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti harus berperan aktif dalam penggalan data yang harus diteliti. Dalam penelitian kualitatif sesuai dengan tahap

¹⁵ Sugiyono, h. 376.

¹⁶ Sugiyono, h 377.

moeloeng,¹⁷ ada empat tahapan pokok yaitu: pra lapangan, tahap lapangan, analisis data, dan tahap penulisan laporan penelitian.

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan, berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan biasa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.
 - b. Memilih lokasi penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Konsultasi focus penelitian dan penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap lapangan
 - a. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data, meliputi mengumpulkan bahan-bahan berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan omset produk pers mahrusy pondok pesantren al-mahrusiyah lirboyo kota kediri. Data tersebut di peroleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - b. Memahami latar penelitian dan memasuki lapangan.
3. Pengelola data
 - a. Mengambil data.
 - b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.
 - c. Narasi hasil analisis,
4. Tahap laporan penelitian.

Penulis laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna

¹⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h.23.

data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditinjau lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

